

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis eksistensi diri mahasiswa Generasi Z pengguna akun kedua Instagram di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Akun kedua digunakan sebagai ruang pribadi untuk mengekspresikan diri secara lebih bebas dibandingkan akun utama yang bersifat formal dan terikat pada pencitraan sosial. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik purposive sampling terhadap enam informan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori dramaturgi dari Erving Goffman dan The Looking Glass Self dari Charles Horton Cooley. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui akun kedua, mahasiswa dapat mengungkapkan identitas diri yang lebih bebas, mencerminkan aspek-aspek eksistensi diri seperti kesadaran diri, kepercayaan diri, harga diri, kesadaran akan peran, kesadaran akan keunikan diri, ketenangan dan kedamaian. Akun kedua menjadi ruang *backstage* di mana individu bebas dari tekanan sosial dan lebih nyaman menjadi dirinya sendiri.

Kata Kunci: Eksistensi diri; Akun kedua instagram; Generasi Z; Dramaturgi; Looking Glass Self.